

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangunan bangsa. Masalah utama dalam memasuki era transparansi yaitu diperlukan penyiapan sumber daya manusia yang bukan saja memiliki rasa kebangsaan yang tinggi dan agamais tetapi juga memiliki keunggulan kooperatif dengan banyak aspek terutama dalam hal penguasaan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Kegiatan dalam bidang pendidikan pada hakekatnya berpedoman pada usaha mempersiapkan siswa yang berkualitas, dimana dalam pelaksanaannya guru yang memegang peranan penting. Oleh sebab itu, secara langsung guru berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menjadi manusia yang cerdas dan terampil serta bermoral tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran masih terlihat kurang melibatkan siswa secara aktif. Dominasi guru dalam pembelajaran menyebabkan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan baru.

Dari pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Patilanggio Provinsi Gorontalo khususnya pada mata pelajaran IPS terpadu itu cukup rendah dikarenakan guru tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga hasil belajar siswa cukup rendah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas VIII A yang jumlahnya 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan, bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas VIII A pada mata pelajaran IPS Terpadu hanya 10 atau 45,45% siswa yang tuntas dan hanya 12 atau 54,54% siswa yang tidak tuntas sedangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum minimal 75% dari jumlah siswa harus tuntas belajar atau mendapatkan nilai hasil belajar minimal 75. Selain itu proses belajar mengajar di sekolah hendaknya mengacu pada konsep belajar tuntas yang menekankan agar siswa menguasai materi pelajaran secara utuh dan bertahap sebelum melanjutkan pembelajaran berikutnya. Belum optimalnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran IPS Terpadu.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *kooperatif tipe question students have*. Model pembelajaran *kooperatif tipe question students have* adalah model pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pelajaran tertulis. Model pembelajaran *kooperatif tipe*

question students have mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai yang paling sedikit.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi diatas, maka peneliti mencoba melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Students Have Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Patilanggio Provinsi Gorontalo”**

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Kurangnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi yang diberikan oleh guru, kegiatan belajar belum efektif, kurangnya minat untuk belajar, kurangnya motifasi belajar siswa, banyak kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa, Siswa masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pertanyaan, serta metode pembelajaran yang digunakan lebih banyak berupa ceramah.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran dan identifikasi masalah di atas, maka inti permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe questions students have dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Patilanggio Provinsi Gorontalo?”

I.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, cara untuk mengatasi permasalahan dimaksud yaitu diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Salah satunya penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe Question Students Have*, Karena pada model pembelajaran *kooperatif tipe Question Students Have* siswa yang lebih berperan aktif didalam kelas dari pada guru.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe Question Students Have* di SMP Negeri1 Patilanggio Provinsi Gorontalo.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberi sumbangan positif untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai inovasi model pembelajaran.

2. Sebagai dasar teori bagi pengembangan penelitian yang relevan lebih lanjut.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memungkinkan siswa menjadi aktif dan lebih mudah memahami pelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.
2. Diharapkan dapat memberikan pengalaman baru untuk menerapkan model pembelajaran *Question Students Have* dalam proses pembelajaran.
3. Untuk mengembangkan model pembelajaran *Question Students Have* agar diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat